

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Pada Januari 2025, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,13. Inflasi Tahun Kalender 2025 sebesar -0,31 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Januari 2025 terhadap Januari 2024) sebesar 1,05 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,072 persen. Sementara itu, 1 (satu) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga -0,59.
- b). Pada Februari 2025, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,77. Inflasi Tahun Kalender 2025 sebesar 0,63 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Februari 2025 terhadap Februari 2024) sebesar 0,42 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura relatif stabil dibeberapa kelompok yaitu kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- c). Pada Maret 2024, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,56 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,92. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 1,03 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Maret 2024 terhadap Maret 2023) sebesar 2,78 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya kenaikan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,26 persen; kelompok pakaian sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen. Sementara itu, 3 (tiga) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Bawang Merah mengalami peningkatan harga Pada bulan Maret Rp. 38,417 yang mana pada bulan Januari Rp. 35,333 dan turun pada Bulan Februari Rp. 33,417.
- b). Bawang Putih mengalami peningkatan harga Pada bulan Maret Rp. 41,083 yang mana pada bulan Januari turun menjadi Rp. 39,867 dan pada bulan Februari Rp. 38.417.
- c). Cabai Rawit mengalami peningkatan harga Pada bulan Maret Rp. 76,667 yang mana pada bulan Februari Rp. 75,833 dan pada bulan Januari mengalami penurunan menjadi Rp.

52,667.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi dengan mengeluarkan Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan I yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.
- b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan Januari, Februari, Maret, utk pencatatan harga di dilaksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di dilaksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- c). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.
- d). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- e). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional $3,0 \% \pm 1 \%$
- b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan panganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.

d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIK, KAMPAR DAN PELALAWAN)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan:

- Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
- Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

b). Dinas Pertanian :

1). Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

c). Dinas Sosial : Melaksanakan Fasilitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya. Bantuan Sembako cadangan Beras Pemerintah pada bulan Maret sebanyak 10 Kg kepada 18.098 Keluarga Penerima Manfaat.

d). Dinas Ketahanan Pangan :

1). Kebutuhan masyarakat Tahun 2024 dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 14,128.89 Ton dimana Kebutuhan pada Januari 5,453.70 Ton Februari 4,434.00 Ton dan Maret 4,241.19 Ton Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

2). Ketersediaan Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

e). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.